



MEMBANGUN KARAKTER DISIPLIN ANAK MELALUI KEGIATAN *DRUMBAND* DI TK KARTIKA BANGKALAN

Ayu Lirana Suryaning Harlambang¹, Angga Fitriyono², Tarich Yuandana³
^{1,2,3}) Universitas Trunojoyo Madura

e-mail: 1ayu.lirana@gmail.com, 2angga.fitriyono@trunojoyo.ac.id,
3tarichyuandana@trunojoyo.ac.id

Diterima: 24 Oktober 2024 | Direvisi: 6 Nopember 2024 | Disetujui: 20 Nopember 2024

Abstrak

Karakter harus dibentuk sejak usia dini demi mewujudkan masa depan negara yang menjunjung tinggi nilai karakter, salah satunya yakni karakter disiplin. Penerapan karakter disiplin dapat dilakukan melalui kegiatan bermain musik, yakni *drumband*. Banyak karakter disiplin yang dapat dipelajari oleh anak melalui *drumband*, yakni anak datang tepat waktu, menunggu giliran memukul musik, taat aturan, merapikan kembali alat-alat *drumband*, dan berbaris sambil memainkan alat musik. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu karakter disiplin anak telah terbangun melalui kegiatan *drumband*. Hal ini dapat ditinjau pada saat awal anak mengikuti kegiatan *drumband*. Melalui latihan secara rutin dan arahan dari pelatih/guru, maka kedisiplinan anak dapat terbentuk. Hal ini dapat dilihat dari dua indikator yakni disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Terbangunnya karakter disiplin anak pada kegiatan *drumband* sejalan dengan visi dari TK Kartika Bangkalan, karena hal tersebut *drumband* TK Kartika Bangkalan memperoleh pencapaian berupa menjuarai beberapa perlombaan *drumband* seperti *STAIDHI Open Tournament*, *East Java Students Marching Competition*, *Kejuaraan Drumband PDBI Bangkalan*.

Kata kunci: *Disiplin, Drumband, Anak Usia Dini*

Abstract

Building character must begin at an early age. For the future of a nation that respects moral principles. This character develops called discipline. Learning disciplined character can be implemented by playing music, especially in a drum band. Children can learn many kinds of discipline habits through drum band. Kids

arrive on time. Waiting for moment to play the music. Follow the guidelines and reorganise the drum band's instruments. And play musical instruments while you march. This research uses descriptive qualitative research. Using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Data analysis takes the form of data reduction, data presentation, and data verification. Based on the research results, drum band activities have helped kids build their disciplined character. When kids participate in drumband activities for the first time, this is unmistakable. Children develop their discipline via consistent practice and guidance from the coach or teacher. Time discipline and action discipline are two indications that demonstrate this. The goal of TK Kartika Bangkalan is aligned with the discipline of the kids participating in drum band activities. As a result, the TK Kartika Bangkalan drumband won the PDBI Bangkalan Drumband Championship, the East Java Students Marching Competition, and the STADHI Open Tournament.

Keyword: *Discipline, Drumband, Early Childhood*

A. Pendahuluan

Karakter bangsa ialah salah satu hal penting dari kualitas sumber daya manusia di suatu negara, karena karakter bangsa berpengaruh terhadap kemajuan bangsa itu sendiri. Era globalisasi saat ini, banyak ditemui perilaku masyarakat yang kurang baik karena dampak dari perkembangan zaman. Pelanggaran terhadap lalu lintas, kurangnya kesadaran mengenai antrian, terlambat masuk sekolah, bahkan mencontek saat ujian.

Menurut Bennet (dalam Kurniawan, 2016) sekolah berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Hal ini sejalan dengan Pasal 3 UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab". Karakter bangsa yang baik harus dibentuk dan dididik sejak usia dini agar masyarakat mampu menanamkan sifat dan perilaku yang baik sejak usia dini. Salah satu karakter yang harus tertanam pada diri anak yaitu karakter disiplin.

Selain itu menurut Wuzryandani (2014), perilaku tidak disiplin dalam pendidikan antara lain terlambat datang ke sekolah, tidak menggunakan seragam yang sesuai dengan tata tertib sekolah, serta tidak mematuhi peraturan sekolah lainnya. Menurut Soegeng (dalam Tu'us, 2008), disiplin didefinisikan sebagai

kondisi yang diciptakan dan dibentuk melalui tindakan yang menunjukkan prinsip-prinsip ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan oleh keluarga, pendidikan, dan pengalaman. Hal ini mengingatkan betapa pentingnya penanaman karakter disiplin pada anak usia dini karena karakter disiplin dapat berpengaruh bagi masa depan anak. Apabila anak tidak dilatih untuk disiplin sejak usia dini, maka akan berpengaruh pada kehidupan anak selanjutnya.

Bermain musik merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan anak untuk membentuk karakter pada anak. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Morrison, Montemayor, dan Wiltshire (dalam Evasanti & Amitya, 2015) yang menemukan bahwa musik berpotensi meningkatkan kekompakan, kerja sama, dan dapat meningkatkan karakter atau sikap antara anggota kelompok. Musik adalah tempat yang baik untuk pemrosesan ingatan (Rozzaq, 2020). Beberapa lembaga PAUD telah menerapkan kegiatan bermusik, salah satunya yaitu *drumband*. *Drumband* dapat diartikan sebagai bentuk permainan musik yang dimainkan oleh beberapa orang dengan cara berbaris atau berjalan sambil bermain musik. Salah satu karakter yang terbentuk pada saat anak bermain *drumband* ialah karakter disiplin. Pada saat bermain *drumband* anak diwajibkan untuk berdisiplin tinggi karena kegiatan *drumband* merupakan kegiatan bermain musik ansambel atau bermain musik secara bersama-sama dengan jenis alat musik yang berbeda, maka dari itu dibutuhkan disiplin tinggi antar pemainnya seperti pada saat perpaduan dan jeda suara antar alat musik dapat menjadi contoh tingkat kedisiplinan antar pemain.

Di lingkungan sekolah TK Kartika Bangkalan terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak digemari oleh peserta didik ialah kegiatan *drumband*. Kegiatan *drumband* juga menjadi kebanggaan di TK Kartika Bangkalan sebab sejak berdirinya kegiatan *drumband* yakni pada tahun 2003 hingga saat ini telah menjuarai berbagai perlombaan *drumband* hingga pialanya tersusun rapi di ruang kepala sekolah. Metode yang digunakan pelatihnya juga bervariasi seperti metode demonstrasi, ceramah, resitasi, dan drill. Selain itu, pelatih *drumband* di TK Kartika Bangkalan menjunjung tinggi kedisiplinan. Hal ini terbukti pada saat peneliti melakukan pengamatan awal kegiatan *drumband* di TK Kartika Bangkalan. Di sekolah tersebut banyak anak yang terlambat masuk pada saat kegiatan *drumband*. Pelatih langsung menggantikan dengan anak lain. Bagi pelatih *drumband* di TK Kartika Bangkalan, kedisiplinan sangat berpengaruh bagi kesuksesan kegiatan *drumband* terutama pada kehadiran peserta didik. Begitupun hal lainnya, apabila ada anak yang tidak dapat mengikuti tempo sesuai arahan pelatih, maka pelatih langsung mengambil

alat musik yang dimainkan anak tersebut lalu memberi arahan kepada anak untuk melihat teman yang berada di sebelah anak dan juga melihat contoh dari pelatih. Melalui metode dan pembiasaan karakter disiplin yang dilakukan oleh pelatih *drumband* memberikan dampak baik bagi TK Kartika Bangkalan yakni mengantarkan TK Kartika Bangkalan meraih juara berbagai ajang perlombaan *drumband*, seperti *STAIDHI Open Tournament*, *East Java Students Marching Competition*, dan Kejuaraan *Drumband* PDBI Bangkalan.

Pada pengamatan awal di TK Kartika Bangkalan, diperoleh data mengenai karakter disiplin yakni 1) Banyak peserta didik yang datang terlambat pada saat masuk sekolah. 2) Tidak meletakkan sepatu dengan rapi. 3) Tidak mengembalikan peralatan sesuai tempat semula. 4) Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelatih saat pelatih menjelaskan, sehingga berdampak pada pemahaman anak tentang jeda, ketukan, dan notasi yang dibunyikan. 5) Beberapa anak yang tidak mengikuti arahan pelatih, misalnya pelatih memberi instruksi untuk tidak membunyikan alat musik, namun ada beberapa anak yang masih membunyikan alat musik mereka.

Penelitian oleh Afandi (2021) mengenai “Peran Ekstra *Drumband* dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Anak TK/PAUD” menyimpulkan bahwa setiap anak memiliki potensi dan kecerdasan dalam bidang musik. Salah satunya melalui ekstrakurikuler *drumband*. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses membangun karakter disiplin anak melalui kegiatan *drumband* di TK Kartika Bangkalan.

B. Metode

Penelitian mengenai karakter disiplin anak melalui kegiatan *drumband* di TK Kartika Bangkalan, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (Sugiyono, 2019). Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai proses membangun karakter disiplin anak melalui kegiatan *drumband* di TK Kartika Bangkalan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan *drumband* di TK Kartika Bangkalan. Peneliti melakukan penelitian pada bulan Agustus 2023 di TK Kartika Bangkalan yang berlokasi di Jalan Veteran No. 4 Demangan Bangkalan. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yakni berupa wawancara mengenai sikap disiplin anak serta kegiatan *drumband* dengan sasaran yakni kepala sekolah, wali murid, dan pelatih *drumband*; observasi mengenai kegiatan *drumband*, serta dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Karakter disiplin anak harus dibangun sejak usia dini, karena akan berpengaruh pada kehidupan anak selanjutnya. Sejalan dengan penelitian yang dikutip oleh Susanti (2018), yang mendefinisikan disiplin sebagai sikap konsisten dalam melaksanakan suatu perbuatan atau tindakan. Salah satu cara untuk membangun karakter disiplin anak yaitu melalui keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitarnya. Selain itu, disiplin juga dapat diartikan sebagai cara masyarakat untuk mengajarkan anak-anak perilaku moral yang disetujui kelompok yang memerlukan unsur kesukarelaan dan kesadaran diri, yang berarti bahwa keinginan dan kemampuan untuk berperilaku sesuai aturan kelompok muncul dari dalam diri sendiri tanpa paksaan (Aulina, 2013). Hal tersebut di atas diperkuat oleh pendapat Sujiono (dalam Efirlin, 2014) yang berpendapat bahwa disiplin adalah peraturan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Membangun Karakter Disiplin di Lingkungan Keluarga

Pada saat anak berada di rumah sudah seharusnya menjadi tugas orang tua dan keluarga untuk membangun karakter disiplin anak. Keluarga adalah tempat pertama dan utama di mana anak-anak mendapatkan pendidikan untuk membentuk karakter manusia. Dibutuhkan koordinasi dan komunikasi dua arah yang kuat antara orang tua dan anak untuk menciptakan keluarga yang harmonis dan dinamis (Hyoscyamina, 2011). Hal ini telah dibuktikan pada saat peneliti melakukan wawancara kepada orang tua wali murid yang dilaksanakan pada tanggal 4 November 2023 dan memperoleh informasi bahwa selain penerapan disiplin yang ada di sekolah, orang tua telah melakukan stimulasi mengenai karakter disiplin yang ada di rumah seperti membiasakan mematuhi aturan atau tata tertib yang ada di rumah, melakukan pembiasaan kepada anak untuk berdisiplin waktu seperti pada saat waktunya makan, maka anak harus untuk melaksanakan kegiatan makan.

Menurut narasumber yang berstatus sebagai wali murid, penanaman karakter sejak usia dini merupakan hal sangat penting dan tempat yang berperan penting dalam menumbuhkan karakter disiplin anak ialah di rumah dan di sekolah. Menurut Sahroni (2017) pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini ialah pendidikan karakter karena pendidikan seperti ini berorientasi pada pembentukan anak sebagai manusia yang utuh. Kualitas anak didik menjadi unggul tidak hanya dalam aspek kognitif, namun juga dalam karakternya. Anak yang unggul dalam karakter akan mampu menghadapi segala persoalan dan tantangan dalam hidupnya. Leonardy (dalam Wibowo, 2012) berpendapat bahwa Pendidikan karakter sebaiknya dimulai sejak usia dini

karena nantinya akan terbukti dan sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya.



Gambar 1. Wawancara pada Walimurid

2. *Membangun Karakter Disiplin di Lingkungan Sekolah*

Pada ranah dunia pendidikan anak usia dini terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter disiplin anak salah satunya melalui kegiatan *drumband*. Menurut Yono (dalam Asriliyanti, 2019) *drumband* adalah jenis permainan musik yang terdiri dari beberapa individu yang berbaris sambil bermain musik. Pada lembaga PAUD Kartika Bangkalan *drumband* merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak digemari oleh peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah yakni ibu Afiyatin S.Pd yang dilaksanakan pada tanggal 3 November 2023 diperoleh hasil bahwa kegiatan *drumband* di TK Kartika Bangkalan telah berdiri sejak tahun 2003 dengan mendatangkan pelatih dari luar sekolah.



Gambar 2. Wawancara Kepala TK Kartika Bangkalan

Kegiatan *drumband* di TK Kartika Bangkalan dilaksanakan satu minggu dua kali yakni pada hari rabu dan jum'at dengan durasi atau lama berkegiatan selama satu jam lebih tepatnya pada pukul 07.00-08.00 WIB. Kegiatan *drumband* di TK Kartika Bangkalan dilaksanakan di ruangan tersendiri. Selama 23 tahun kegiatan *drumband* di TK Kartika Bangkalan telah berdiri, kegiatan *drumband* di TK Kartika Bangkalan telah meraih berbagai penghargaan di berbagai ajang perlombaan, seperti *STAIDHI Open Tournament*, *East Java Students Marching Competition*, dan Juara *Drumband* PDBI Bangkalan.

Pada saat peneliti melaksanakan kegiatan observasi, peneliti memperoleh hasil yakni 1) alat musik *drumband* yang ada di TK Kartika Bangkalan mempunyai alat musik yang dapat dikatakan lengkap. 2) Peserta didik yang mengikuti kegiatan *drumband* di TK Kartika Bangkalan dikatakan cukup antusias. 3) Peserta didik yang mengikuti kegiatan *drumband* sebanyak 50 anak. 4) Peserta didik yang mengikuti *drumband* dibagi menjadi pemain yang siap mengikuti lomba dan pemain yang masih perlu belajar. 6) Tidak hanya peserta didik yang antusias, para orang tua atau wali murid, guru, dan kepala sekolah juga mendukung penuh kegiatan *drumband* di TK Kartika Bangkalan.

3. Membangun Karakter Disiplin melalui Kegiatan Drumband

Pada saat peneliti melaksanakan kegiatan wawancara pada pelatih *drumband* yakni bapak Fadhli, S.Pd. yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023 memperoleh hasil bahwa pelatih kegiatan *drumband* di TK Kartika Bangkalan menerapkan perilaku disiplin pada saat kegiatan *drumband*. Pada saat kegiatan *drumband* pelatih memiliki beberapa cara agar peserta didik dapat bersikap disiplin.



Gambar 3. Wawancara Terhadap Pelatih

Pada awal kegiatan *drumband* pelatih melakukan sikap yang humoris terlebih dahulu atau harus mendidik dengan cara yang menyenangkan hal ini dikarenakan agar pelatih dapat mengetahui karakter pada setiap peserta didik. Pelatih *drumband* di TK Kartika Bangkalan juga berpendapat bahwa untuk mendidik anak usia dini harus membutuhkan keuletan yang lebih karena anak usia dini adalah masa dimana anak belajar sambil bermain. Menurut Singer (dalam Ardini, 2018) mengemukakan bahwa bermain dapat dilakukan oleh anak untuk menjelajahi atau mengeksplor dunianya, mengembangkan potensi yang mereka miliki tanpa paksaan. Setelah itu, pelatih juga memperkenalkan bagian-bagian alat musik yang dimainkan oleh masing-masing peserta didik, tentunya pelatih meminta peserta didik untuk menghafalkan letak dan nama alat musik. Dari hal tersebut, pertemuan selanjutnya peserta didik langsung duduk di tempat yang sesuai dengan alat musik yang mereka mainkan. Secara tidak langsung pendidik telah menstimulasi anak tentang disiplin.

Pada pertemuan selanjutnya, peneliti melaksanakan observasi pada saat kegiatan *drumband* dan memperoleh data yakni 1) peserta didik masih belum mampu untuk disiplin duduk di tempat yang sesuai, dengan alat musik yang mereka mainkan. 2) Pelatih dan guru pendamping memberikan penguatan kembali dengan memberi tahu kepada peserta didik mengenai alat musik yang mereka mainkan. 3) Pelatih memulai kegiatan bermain musik *drumband* dengan bermain musik melodis seperti *marching bell* dan *cellophone*. 4) Saat pelatih sedang mengajar masih banyak anak yang belum memperhatikan pelatih dengan membunyikan alat musik. 5) Banyak anak yang tidak sabar dalam menunggu giliran. Pada saat ini, pelatih dan guru pendamping masih memberikan peringatan atau teguran dan memberikan nasehat kepada peserta didik, dengan tujuan peserta didik dapat mematuhi perintah dan nasehat dari guru. Hal ini akhirnya membuahkan hasil yaitu anak mampu bersikap disiplin dalam bermain *drumband*.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (dalam Mariyanto, 2023), bahwa penanaman karakter pada ekstrakurikuler *drumband* saat latihan, selalu disertai monitoring dan evaluasi setiap kegiatan ekstrakurikuler. Nilai-nilai karakter yang terdapat yaitu jujur, disiplin, religius, mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab. Pada saat ini pelatih dan guru pendamping masih memberikan peringatan atau teguran serta memberikan nasehat kepada peserta didik dengan tujuan peserta didik dapat mematuhi perintah dan nasehat dari guru. Pada pertemuan selanjutnya, peneliti masih menemukan beberapa anak yang terlambat datang ke sekolah, belum menghafal posisi mereka masing-masing, belum mampu menghafal not dengan baik, belum memperhatikan arahan dari pelatih, dan belum mampu untuk mengikuti arahan

dari pelatih. Guru dan pelatih juga terus memberikan stimulasi kepada peserta didik agar mereka dapat bersikap disiplin. Stimulasi yang diberikan yakni berupa pembiasaan, nasehat, dan bersikap tegas kepada peserta didik.

Kegiatan observasi selanjutnya peneliti telah menemukan beberapa kemajuan dari peserta didik pada saat pelaksanaan kegiatan *drumband*. Kemajuan yang dimaksud peneliti yakni peserta didik telah mampu untuk tidak datang terlambat, walaupun masih ada *beberapa* yang terlambat. Peserta didik telah mampu menata sepatu dan mampu untuk duduk sesuai dengan posisi. Selain itu, pada saat kegiatan *drumband* peserta didik mulai mengikuti arahan dari pelatih, dikarenakan pelatih *drumband* di TK Kartika Bangkalan menerapkan sikap disiplin tinggi. Terlihat dari sikap pelatih saat beberapa anak melakukan kesalahan ketukan, maka pelatih *drumband* langsung mengambil alat musik peserta didik. Pelatih meminta untuk memperhatikan gerakan tangan dan tempo. Peserta didik juga diminta untuk memperhatikan teman yang berada di sebelah kanan dan kiri anak tersebut agar tempo musik yang dimainkan benar.

Berdasarkan teori moralitas Piaget, anak-anak usia dini berada di tahap heteronom, yakni menilai suatu perilaku sebagai benar atau baik berdasarkan akibat atau konsekuensi yang mereka terima daripada niat untuk melakukannya (Istiana & Pamungkas, 2023). Pada kegiatan observasi berikutnya peserta didik telah mampu untuk bersikap disiplin walaupun terkadang masih ada beberapa yang tidak mengikuti arahan pelatih dan pelatih langsung mengambil sikap tegas seperti pembelajaran *drumband* sebelumnya, dengan tujuan agar peserta didik mampu mengikuti arahan dari pelatih sehingga dapat menghasilkan sebuah lagu yang harmonis.



Gambar 4. Berlatih *Drumband*

Pada saat peneliti melaksanakan kegiatan wawancara dengan pelatih *drumband* di TK Kartika Bangkalan, Bapak Fadhli S.Pd. Beliau berkata, bahwa disiplin merupakan salah satu karakter yang penting dalam kegiatan *drumband* karena pada saat peserta didik bermain musik *drumband*. Banyak karakter disiplin yang harus dilaksanakan seperti saat membunyikan alat musik secara bergantian, memperhatikan pelatih pada saat pembelajaran, memahami not, tempo, dan juga memahami posisi. Selain itu, pelatih *drumband* berpendapat bahwa menanamkan karakter disiplin anak sejak dini dapat berpengaruh di kehidupan masa depan anak, hal ini terbukti bahwa lulusan yang dahulu mengikuti kegiatan *drumband* banyak yang saat ini telah sukses menjadi TNI dan pramugari. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Djohan (Prahmadita, 2014) yang menyebutkan ada beberapa manfaat dalam kegiatan *drumband* antara lain: 1) Disiplin; 2) Kepemimpinan; 3) Keberanian dan Percaya Diri; 4) Tanggung Jawab; 5) Kreativitas.

Terbangunnya karakter disiplin anak pada kegiatan *drumband* merupakan hal yang sejalan dengan visi dari TK Kartika Bangkalan yaitu “Mewujudkan Peserta Didik yang Berkarakter (agama, disiplin, mandiri), Berbudi Luhur, Bernalar Kritis, dan Berprestasi.” Selain itu, terbangunnya karakter disiplin anak pada kegiatan *drumband* merupakan salah satu faktor yang dapat membawa *drumband* TK Kartika Bangkalan memperoleh berbagai pencapaian berupa menjuarai beberapa perlombaan *drumband* seperti *STAIDHI Open Tournament*, *East Java Students Marching Competition*, *Kejuaraan Drumband PDBI Bangkalan*.



Gambar 6. Prestasi *Drumband* STAIDHI *Open Tournament*

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin anak dapat terbentuk melalui kegiatan *drumband*. Hal ini dapat dilihat pada saat

awal anak mengikuti kegiatan *drumband* dimana kedisiplinan anak masih kurang. Melalui latihan secara rutin dan arahan dari pelatih/guru, maka kedisiplinan anak dapat terbentuk. Hal ini dapat ditinjau dari dua indikator yakni disiplin mengenai waktu dan disiplin mengenai perbuatan. Terbangunnya karakter disiplin anak pada kegiatan *drumband* merupakan hal yang sejalan dengan visi dari TK Kartika Bangkalan yaitu "Mewujudkan Peserta Didik yang Berkarakter (agama, disiplin, mandiri) Berbudi Luhur, Bernalar Kritis, dan Berprestasi." Selain itu, terbangunnya karakter disiplin anak pada kegiatan *drumband* merupakan salah satu faktor yang dapat membawa *drumband* TK Kartika Bangkalan memperoleh berbagai pencapaian berupa menjuarai beberapa *drumband* perlombaan seperti STADHI *Open Tournament East Java Students Marching Competition*, Juaraan *Drumband* PDBI Bangkalan.

Daftar Rujukan

- Afandi, A. (2021). Peran Ekstra Drumband Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Anak TK/ PAUD. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 1(4), 153–156. <https://doi.org/10.58737/jpled.v1i4.26>
- Agustini, F. (2024). Teknik Dasar Bermain Drumband. CV Pustaka Egaliter.
- Ardini, P. P., & Lestarinigrum, A. (2018). Definisi Bermain, Bermain & Permainan Anak Usia Dini. In *Adjie Media Nusantara* (p. 90).
- Asriliyanti, A., Permanasari, A. T., & Rosidah, L. (2019). Pengaruh Bermain Alat Musik Drum Band Terhadap Keterampilan Sosial. *JPP PAUD FKIP Untirta*, 6(1), 1–10. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>
- Aulina, C. (2013). Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini. *Pedagogia*, 3(1), 271–286. <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.157>
- Evasanti, N., & Amitya, K. (2015). Bermain Musik Ansambel dan Perilaku Asertif dalam Belajar Sight Reading. *Jurnal Psikologi UGM*, 1(2).
- Hyoscyamina, Darosy. 2011. "Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak." *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 10, No. 2
- Istiana, A., & Pamungkas, J. (2023). Implementasi Nilai Karakter Disiplin pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5863–5671. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5213>
- Krisdayanti, Y. (2020). Melalui Kegiatan Drum Band Dan Angklung Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- Kurniawan, S. (2016). Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat.
- Mariyanto, M. (2023). Ekstrakurikuler Drum band dalam Membentuk Karakter Integritas Siswa di MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo.

- http://etheses.iainponorogo.ac.id/25796/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/25796/1/203190159_Mariyanto_PGMI.pdf
- Martha, E., Fadillah, & Marmawi. (2014). Penanaman Perilaku Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di TK Primanda Untan Pontianak. *Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1-10.
- Nur Rozzaq, U. H. (2020). Minat Anak Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(3), 252-261. <https://eprints.uny.ac.id/68881/>
- Prahmadita, A. devi. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Drumband di Smp Negeri 1 Sleman* (Issue August). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rindawan, I. K., Purana, I. M., & Kamilia Siham, F. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 1(2), 53-63. <https://doi.org/10.23887/jpss.v1i2.361>
- Sahroni, D. (2017). Pentingnya pendidikan karakter dalam formal. *Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batang*, 1(1), 115-124. <https://jateng.kemenag.go.id/warta/artikel/detail/pentingnya-pendidikan-karakter-dalam-keluarga>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (Ed.)). Alfabeta.
- Susanti, A., Hani, S., Setiawan, W., & Wiein, S. (2018). Kiat-Kiat Orang Tua Tangguh Menjadikan Anak Disiplin Dan Bahagia. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 4(1), 2581-0413.
- Tu'us, T. (2008). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT Grasindo, Anggota Ikapi.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun karakter Bangsa*. Pustaka Pelajar.
- Wuryandani, W., Bunyamin, M., & Dasim, B. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 286-295.